

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan

proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini.

Pendidikan dapat dilakukan secara formal, nonformal maupun informal. Pendidikan formal dilakukan terstruktur, berjenjang yang didalamnya terdapat juga unsur pelatihan untuk mendapatkan keterampilan, serta ditandai kelulusannya dengan ijazah serta gelar/sebutan yang mengimajinasi bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan pendidikan formal pada jenjang tertentu. Sedangkan nonformal adalah berupa pelatihan – pelatihan diluar pendidikan formal guna mendapatkan keterampilan untuk melengkapi proses pendidikan formal. Selanjutnya proses pendidikan informal dapat dilakukan lebih fleksibel dilingkungan keluarga.

Universitas Negeri Padang (UNP) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi DEPDIBUD Nomor 1884/D/I/1997 tanggal 1 Agustus 1997, adalah jalur pendidikan formal yang mempunyai kepentingan menyiapkan peserta didik untuk menjadi tenaga kependidikan dan tenaga akademik yang professional dibidang non kependidikan tertentu sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Program studi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik (FT) baik kependidikan maupun non kependidikan adalah program sarjana S1, program diploma empat (D4) dan program diploma tiga (D3). Program S1 merupakan program studi Kependidikan yang berorientasi pada penciptaan tenaga pendidik, program studi D4 dan program studi D3 merupakan jalur pendidikan profesional

dengan tujuan pokok menyiapkan tenaga profesional pada keahlian teknik dan teknologi.

Program studi Diploma empat atau D4 mendidik menjadi seorang Sarjana Sains Terapan (SST), mempunyai kualitas yang sejajar dengan pendidikan Sarjana Teknik. Pada Jurusan Teknik Elektro program studi Teknik Elektro Industri D4 baru diselenggarakan tahun 2008, lulusan Teknik Elektro Industri disiapkan untuk menghasilkan tenaga-tenaga profesional bidang Teknik Elektro Industri dengan kompetensi pelayanan utilitas dan otomasi industri serta mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi masa depan.

Kurikulum program studi D4 Teknik Elektro Industri mengacu pada tuntutan dunia industri. Pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk teoritis maupun praktik sehingga dapat digunakan sebagai modal mahasiswa setelah lulus nantinya. Salah satunya adalah mata kuliah Keahlian Berkarya. Setiap mahasiswa D4 diwajibkan mengikuti mata kuliah ini karena materi kuliah sesuai dengan kebutuhan industri. Dengan arti kata bahwa hasil belajar yang dicapai mahasiswa minimal mencapai nilai standar yang ditetapkan.

Berdasarkan pengamatan terhadap beberapa orang mahasiswa, terdapat beberapa fenomena seperti mahasiswa kurang serius belajar dan mengerjakan tugas, datang sering terlambat, sering duduk di warung sehingga mahasiswa tidak sesungguhnya mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Mahasiswa malas dan bosan belajar atau kurang gairah menerima materi. Sedangkan pada pelaksanaan praktik terjadi penumpukan mahasiswa karena ketersediaan alat

dan bahan praktik yang terbatas. Namun yang diduga berkontribusi terhadap hasil belajar adalah faktor motivasi dan minat kerja di industri. Selanjutnya dari keterangan beberapa orang mahasiswa D4 Teknik Elektro Industri ditemukan bahwa terdapat motivasi dan minat yang rendah untuk bekerja di industri. Salah satu penyebab rendahnya motivasi dan minat bekerja di industri adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Keahlian Berkarya ini belum mengambil mata kuliah pengalaman lapangan industri dan kurangnya informasi yang didapat mahasiswa tentang lapangan pekerjaan di industri. Rendahnya motivasi dan minat mahasiswa bekerja di industri menyebabkan hasil belajar mata kuliah Keahlian Berkarya juga rendah. Dengan rendahnya hasil belajar tersebut, mahasiswa tidak memiliki keyakinan untuk bekerja di industri.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, diantaranya faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berkaitan dengan kompetensi pengajar, kurikulum, perhatian orang tua, sarana dan prasarana pendukung bagi terciptanya suasana belajar yang dinamis, efektif dan variatif. Sedangkan faktor internal berkaitan dengan faktor psikologis dan fisiologis, seperti: intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, cara belajar, kesiapan, konsep diri, kemampuan kognitif, dan lainnya.

Motivasi dan minat merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Motivasi merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sedangkan minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dengan demikian semakin besar motivasi dan minat mahasiswa bekerja di industri, maka mahasiswa tersebut akan melakukan apapun untuk memenuhi keinginannya, salah satunya adalah dengan hasil belajar mata kuliah Keahlian Berkarya. Dengan hasil belajar yang tinggi diduga mahasiswa akan memiliki keyakinan yang mengarahkan dirinya untuk siap memasuki dunia industri.

Sebagai gambaran awal tentang pencapaian hasil belajar mata kuliah Keahlian Berkarya mahasiswa jurusan Teknik Elektro Program Studi D4 Teknik Elektro Industri, dalam tabel 1 disajikan nilai mata kuliah Keahlian Berkarya mahasiswa jurusan Teknik Elektro angkatan 2008 Program Studi D4 Teknik Elektro Industri.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Mahasiswa D4 Teknik Elektro Industri Angkatan 2008 Pada mata kuliah Keahlian Berkarya FT UNP

Nilai Mahasiswa	Jumlah	%
1,00-2,00	13	32,5%
2,00-2,75	20	50 %
>2,75	7	17,5%
Total	40	100 %

Sumber : Arsip Nilai Jurusan Teknik Elektro UNP 2010

Dari tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai mata kuliah Keahlian Berkarya mahasiswa D4 Teknik Elektro Industri rendah. Masih banyak mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar dibawah 2,75.

Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu penelitian untuk mengetahui kontribusi motivasi dan minat bekerja di industri terhadap hasil belajar mata kuliah Keahlian Berkarya mahasiswa D4 Teknik Elektro Industri FT UNP.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Mahasiswa kurang serius belajar dan mengerjakan tugas, datang sering terlambat, sering duduk di warung sehingga mahasiswa tidak sesungguhnya mengerjakan tugas yang diberikan dosen.
2. Mahasiswa malas dan bosan belajar atau kurang gairah menerima materi pelajaran. Sedangkan pada pelaksanaan praktik sering terjadi penumpukan mahasiswa karena ketersediaan alat dan bahan praktik yang terbatas.
3. Rendahnya motivasi dan minat untuk bekerja di industri.
4. Hasil belajar yang rendah pada mata kuliah Keahlian Berkarya.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini lebih difokuskan pada hasil belajar mahasiswa dengan faktor mempengaruhinya. Namun tidak semuanya dapat dilibatkan dalam penelitian, karena keterbatasan kemampuan akademik, tenaga, biaya dan waktu, maka penelitian dibatasi pada faktor motivasi dan minat bekerja di

industri yang diduga berkontribusi terhadap hasil belajar mata kuliah Keahlian Berkarya bagi mahasiswa program studi D4 Teknik Elektro Industri FT UNP.

D. Perumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besarkah kontribusi motivasi bekerja di industri terhadap hasil belajar mata kuliah Keahlian Berkarya mahasiswa D4 Teknik Elektro Industri ?
2. Seberapa besarkah kontribusi minat bekerja di industri terhadap hasil belajar mata kuliah Keahlian Berkarya mahasiswa D4 Teknik Elektro Industri ?
3. Seberapa besarkah kontribusi motivasi dan minat bekerja di industri terhadap hasil belajar mata kuliah Keahlian Berkarya mahasiswa D4 Teknik Elektro Industri ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi motivasi bekerja di industri terhadap hasil belajar mata kuliah Keahlian Berkarya mahasiswa D4 Teknik Elektro Industri.
2. Kontribusi minat bekerja di industri terhadap hasil belajar mata kuliah Keahlian Berkarya mahasiswa D4 Teknik Elektro Industri.
3. Kontribusi motivasi dan minat bekerja di industri terhadap hasil belajar mata kuliah Keahlian Berkarya mahasiswa D4 Teknik Elektro Industri.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan / informasi bagi:

- 1 Pimpinan jurusan dan program studi teknik elektro industri untuk pengembangan kurikulum dan kualitas pembelajaran, untuk menumbuhkan motivasi dan minat mahasiswa bekerja di industri.
- 2 Dosen agar dapat merancang pembelajaran yang berorientasi untuk menumbuhkan motivasi dan minat mahasiswa bekerja di industri.
- 3 Lembaga pendidikan kejuruan terutama jurusan teknik elektro dalam menentukan tujuan pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja.